

## Improving Tourism Management in Wisata Alam Sumber Manis Gombengsari

Adi Mulyadi<sup>1</sup>, Abdurrahman<sup>2</sup>, Indari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departement of Electrical Engineering, Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol 22 Kertosari, Banyuwangi, 68416

<sup>2</sup>Head of the Pokdarwis Gombengsari, Lingk. Kacangan Asri, Kel. Gombengsari, Kec. Kalipuro, Banyuwangi

<sup>3</sup>Departement of Social Studies Education Program, Surabaya State University, Jl. Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, 60213

Email: adimulyadi@unibabwi.ac.id<sup>1</sup>, abdurrahman123@gmail.com<sup>2</sup>, ndhaindari@gmail.com<sup>3</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2568>

**Abstract:** *This paper discusses improving the governance of Sumber Manis natural tourism in the Suko Environment, Gombengsari Village, Banyuwangi Regency. Tourists visiting Sumber Manis have decreased due to the post-covid-19 pandemic in 2021. Therefore, the destination manager and PGRI Banyuwangi University are collaborating with fielding KKN students to help better tourism management. The method used is to design the management of natural tourism spots in Sumber Manis, fitness tourism, and volleyball courts to attract local, national and foreign visitors. The results of tourism spot management show that Sumber Manis nature tourism has increased from 80% local visitors and 20% foreign tourists in 2022.*

**Keyword:** *Management, Sumber Manis Tourism Layout, Fitness Tourism Layout, Volleyball Layout*

### Pendahuluan

Sumber Manis merupakan salah satu destinasi wisata di Lingkungan Suko, Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Destinasi wisata dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Gombengsari Joko Marsito untuk memajukan sektor pariwisata dan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) masyarakat di Kelurahan Gombengsari (Santoso, 2015). Peran Pokdarwis sebagai penggerak untuk memperkenalkan destinasi wisata dan meningkatkan perekonomian masyarakat (Ulandarai, 2013). Wisata Sumber Manis terdiri dari beberapa area spot foto, pohon pinus, tempat santai, sumber air, lapangan voli, *edu-camp*, *flying fox*, permainan sepeda ATV, permainan air softgun, dan paket wisata tour kebun kopi (Erwandi, 2022).

Pokdarwis didirikan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Bramuda, 2021). Pariwisata Banyuwangi melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan dengan meluncurkan kegiatan *Calender of Event* (CoE) pada tahun 2020 dengan 123 *event*. Namun pada saat pandemi *covid-19* menyebabkan penurunan wisatawan yang berkunjung di Banyuwangi (Kanom et al., 2020). Berdasarkan laporan dampak ekonomi *World Travel and Tourism*

*Council* (WTTC) menunjukkan bahwa ekonomi global sebesar 3.2% dan sektor wisata tumbuh signifikan sebesar 3.4%. Kunjungan wisata di Banyuwangi memberikan dampak devisa negara Indonesia.

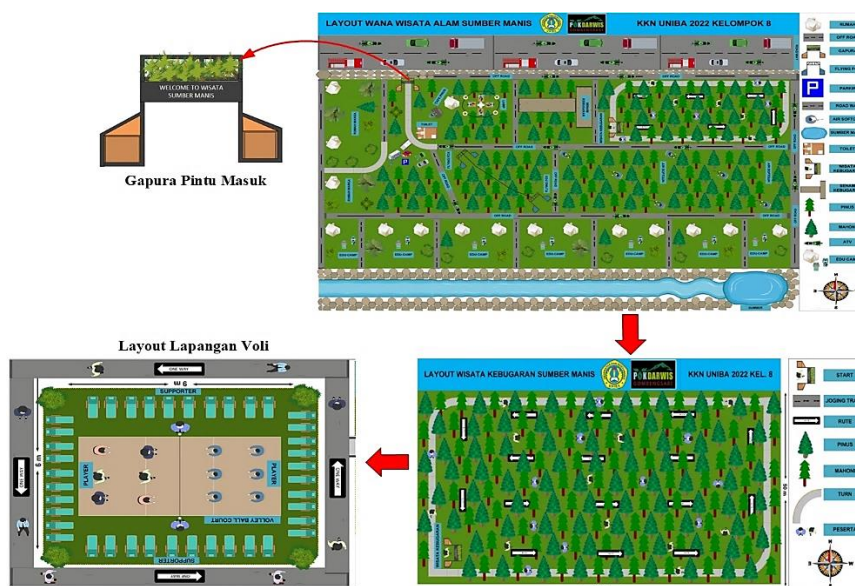
Badan Pusat Statistik mengalami peningkatan jumlah devisa sektor wisata tahun 2018 mencapai US \$ 19.29 miliar (Fajarin, 2020). Peningkatan jumlah wisatawan dipengaruhi oleh keterlibatan Pokdarwis dan masyarakat yang memiliki kreatifitas. Kreatifitas memberikan peluang bagi pengelola wisata sehingga menjadi daya tarik pengunjung (Nathalia & Kristina, 2018). Pengunjung wisatawan lokal di Banyuwangi tahun 2020 mencapai 440.145 orang, 2021 430.903 orang. Sedangkan pengunjung wisatawan mancanegara tahun 2020 mencapai 11.707 orang dan tahun 2021 menurun sebesar 1.772 orang (Mulyadi, Putra, Wardhana, et al., 2022).

Upaya meningkatkan pengunjung wisatawan sudah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Bupati Banyuwangi dengan *advertising, sales promotion, direct marketing, public relation* (Loka, 2016), membangun infrastruktur, konsolidasi kekayaan budaya lokal, komunitas pariwisata (Kusuma, 2014), promosi (Betari Avinda et al., 2016), promosi daya tarik wisata (Sukma & Sunarti, 2017), paket wisata (Kristiana et al., 2019), dan agrowisata (Ardytia et al., 2020). Selain itu, pengelola destinasi wisata (Pokdarwis) dengan Perguruan Tinggi (PT) kolaborasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penerapan MBKM yaitu Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) (Dhalia et al., 2019), Pengabdian Kepada Masyarakat (Mulyadi, Putra, & Wardana, 2022), digital marketing (Sari & Ana, 2022), video profil (Alfiyan, 2021b), dan teknologi digital (Alfiyan, 2021a).

Namun, hal ini tidak memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan ekonomi dan pengunjung wisatawan di beberapa destinasi di Banyuwangi. Sehingga Pokdarwis dan Universitas PGRI Banyuwangi berkolaborasi pada tahun 2022 untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pasca pandemi dengan tema KKN "**Wisata Beraksi Pulihkan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19**". Lokasi KKN difokuskan pada 9 destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi salah satunya Wisata Alam Sumber Manis. Wisata Alam Sumber Manis memiliki kekayaan alam melimpah seperti sumber mata air, pohon pinus berusia 100 tahun, lahan pertanian seluas 1 Ha, dan alam sejuk dengan suhu 18-23°C. Wisata Alam Sumber manis diambil dari nama sumber yang memberikan keistimewaan. Destinasi berdiri tahun 2017 dengan merubah hutan belantara menjadi spot destinasi alam yang dapat dikunjungi bersama keluarga. Destinasi alam tidak hanya digunakan santai bersama keluarga, namun menjadi tempat edukasi dan camping (Mulyadi, Marsito, & Abdurrahman, 2022).

## Metode

Strategi yang dilakukan dalam mencapai peningkatan wisatawan dan perekonomian masyarakat Linkungan Suko, Kelurahan Gombengsari, Kabupaten Banyuwangi adalah memperbaiki tata kelola spot di Wisata Alam Sumber Manis. Perbaikan spot wisata seperti desain gapura pintu masuk, layout sumber manis, *layout* wisata kebugaran, dan layout lapangan voli. Gambar 1 menjelaskan desain *layout* untuk mendukung pengelola wisata dalam mencapai peningkatan wisatawan. Dalam penerapan dan perbaikan wisata, 15 mahasiswa dan 2 pengelola wisata terlibat untuk mewujudkan rencana yang diharapkan oleh Kelurahan Gombengsari pada tahun 2025.



**Gambar 1. Desain Layout Wisata Alam Sumber Manis**

## Hasil dan Diskusi

Program penerjunan mahasiswa KKN pada tanggal 28 juni 2022 sampai dengan 10 Agustus 2022. Kegiatan selama KKN merancang program kerja selama 45 hari di lokasi baik perbaikan tata kelola dengan desain layout wisata alam sumber manis, layout wisata kebugaran, dan layout lapangan voli. Gambar 2 menjelaskan perbaikan tata kelola dengan koordinasi dengan lurah Abdul Majid Hamzah dan ketua Pokdarwis Gombengsari Abdurrahman (gambar 2a), pengelola wisata alam sumber manis Joko Marsito (gambar 2b), dan KKN kelompok 8 (gambar 2c). koordinasi bertujuan untuk merumuskan permasalahan yang ada di tempat KKN kelompok 8 serta memberikan solusi pada pengelola destinasi. Solusi yang ditawarkan berupa program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.



**Gambar 2. (a) Kooridnasi Bersama Lurah dan Pokdarwis, (b) Koordinasi Dengan Pengelola, (c) Koordinasi Bersama KKN Kelompok 8**

Program jangka panjang yaitu perancangan gapura pintu masuk. Gambar 3 (d), (e), dan (f) menunjukkan bahwa pemasangan gapura dengan ukuran lebar 1.5 m, panjang 2.5 m, dan tinggi 3 m. Material gapura menggunakan bahan yang ada di sumber manis. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan konsep alam dengan bambu, pohon pinus, atap menggunakan anyaman janur kuning, dan tulisan menggunakan bahan cat serta kayu mahoni. Proses pembuatan gapura pintu masuk dari tanggal 10-31 juli 2022 dengan didampingi oleh 3 orang yaitu Joko Marsito (Ketua Pengelola), Wahyudi (Anggota), dan Adi Mulyadi (DPL KKN).



**Gambar 3. (d) Pemasangan Gapura Tampak Belakang, (e) Pemasangan Gapura Tampak Depan, (f) Finishing Gapura**

Program jangka menengah dijelaskan pada gambar 4 (g) yang meliputi perancangan rute wisata kebugaran, 4 (h) pemasangan arah, dan 4 (i) penerapan wisata kebugaran pada wisatawan lokal. Perancangan dilakukan oleh ketua kelompok KKN 8 Ridwan Abdul Jalil, pemasangan arah dilakukan oleh wakil ketua Muhammad Nadir, dan penerapan wisata kebugaran dilakukan oleh ketua humas Alfi Syahfitri Hardas. Rute wisata kebugaran dimulai dari sosialisasi kepada wisatawan, kemudian wisatawan diajak untuk *tour* dan edukasi tentang hutan pinus di Sumber Manis, selanjutnya tahap akhir wisatawan akan dipandu senam sehat bersama instruktur dari mahasiswa KKN kelompok 8.





**Gambar 4. (g) Rute Wisata Kebugaran, (h) Pemasangan Rute Wisata Kebugaran, (i) Penerapan Wisata Kebugaran**

Hasil penerapan wisata kebugaran mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung di Wisata Alam Sumber Manis. Antusiasme wisatawan disebabkan oleh keterlibatan mahasiswa KKN yang memandu dalam kegiatan dari awal sampai akhir.

Gambar 5 menunjukkan program jangka pendek untuk mengajak masyarakat di Lingkungan Suko, Kelurahan Gombengsari, Kabupaten Banyuwangi dalam kegiatan olahraga rutin satu minggu sekali. Program tahap pertama adalah merancang *layout* lapangan voli (gambar 5J), pemasangan *layout* lapangan voli (gambar 5K), dan antusiasme warga dalam pertandingan bola voli satu Kelurahan Gombengsari (gambar 5L). Lomba voli diadakan di lapangan voli Lingkungan Suko dengan tujuan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 2022. Suporter dan pemain dari satu kelurahan yang terbagi dari 5 lingkungan (Lingkungan Kacangan Asri, Lingkungan Gombeng, Lingkungan Lerek, Lingkungan Kaliklatak, dan Lingkungan Suko).



**Gambar 5. (j) Perancangan Layout Lapangan Voli, (k) Pemasangan Layout Lapangan Voli, (l) Antusias Warga Dalam Lomba Voli**

Hasil penerapan *layout* lapangan voli memberikan dampak pengunjung warga lokal 80% dengan penjualan tiket masuk sebesar 8.000 dan biaya parkir sebesar 2.000. Lomba voli diadakan dari tanggal 1-17 Agustus 2022 yang diikuti oleh 5 lingkungan di Gombengsari. Sehingga pengelola destinasi dan panitia mendapatkan peningkatan ekonomi selama kegiatan berlangsung selama 17 hari.

### **Kesimpulan**

Peningkatan wisata alam Sumber Manis di Lingkungan Suko, Kelurahan Gombengsari,

Kabupaten Banyuwangi dapat diwujudkan dengan tata kelola desitinasi yang baik. Wisatawan yang berkunjung di Sumber Manis mengalami penurunan disebabkan pasca pandemi covid-19 tahun 2021. Oleh sebab itu, pengelola destinasi dan Universitas PGRI Banyuwangi berkolaborasi dengan menerjunkan mahasiswa KKN untuk membantu tata kelola wisata yang lebih baik. Metode yang digunakan yaitu mendesain tata kelola spot wisata alam sumber manis, wisata kebugaran, dan lapangan voli untuk daya tarik pengunjung lokal, nasional, dan mancanegara. Hasil tata kelola spot wisata menunjukkan bahwa wisata alam sumber manis mengalami peningkatan dari pengunjung lokal 80%, dan mancanegara 20% pada tahun 2022.

### Daftar Referensi

- Alfiyan, F. (2021a). Integration of a Digital-Based Tourism System at Pokdarwis Gombengsari Banyuwangi with the Waterfall Method. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2248–2260. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i4.1530>
- Alfiyan, F. (2021b). Pembuatan Video Profil Desa Wisata untuk Sarana Publikasi di Pokdarwis Gombengsari - Banyuwangi. *Abdimastek*, 2(2), 1–6.
- Ardytia, W., Kurniawan Seotijono, I., & Mulyanto, R. (2020). Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Perkebunan Kopi Rakyat Di Kampong Kopi Lego ( Lerek Gombengsari Banyuwangi). *Konsorium Untag Indonesia*, 231–238.
- Betari Avinda, C., Sudiarta, I. N., & Oka Karini, N. M. (2016). Strategi Promosi Banyuwangi Sebagai Destinasi Wisata (Studi Kasus Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata). *Jurnal IPTA*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24843/ipta.2016.v04.i01.p10>
- Bramuda, M. . (2021). *Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi*.
- Dhalia, S., Mirza, H. R., & Marhaeni Sri Sedar. (2019). Desa Gombengsari Sebagai Desa Ekowisata dengan Branding Kopi Menuju Desa Mandiri. *Khazanah Pendidikan*, 13(1), 120–136.
- Erwandi, T. (2022). *Kabupaten Banyuwangi dalam angka 2022* (B. P. S. Banyuwangi (ed.); 1st ed.). BPS Kabupaten Banyuwangi.
- Fajarin, I. dan B. F. (2020). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Kabupaten Banyuwangi : Pendekatan Competitiveness Monitor Dan Porter ' S Diamond. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–13.
- Kanom, Nurhalimah, & Darmawan, R. N. (2020). Recovery Pariwisata Banyuwangi Pasca Covid 19. *Media Bina Ilmiah*, 15(3), 4257–4266. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v15i3>
- Kristiana, Y., Lien, S., & Liauw, W. (2019). Pengembangan Paket Wisata Di Desa Gombengsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 4(1), 12–24.

- Kusuma, B. M. A. (2014). Pembangunan Terintegrasi dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Bertaraf Internasional: Studi Kasus di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 2(2), 117–130. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v2i2.433>
- Loka, I. D. C. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*. Universitas Jember.
- Mulyadi, A., Marsito, J., & Abdurrahman. (2022). *Profil Destinasi Wana Wisata Alam Sumber Manis* (1st ed.).
- Mulyadi, A., Putra, A. P., & Wardana, M. G. (2022). Penerapan Panel Surya Pada Lahan Buah Naga di Desa. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 93–96.
- Mulyadi, A., Putra, A. P., Wardhana, M. G., Nalandari, R., & Mutowib, A. (2022). Wisata Edukasi Mandiri Energi Menggunakan PLTS dan PLTB di Pantai Ria Bomo Kabupaten Banyuwangi. *TEKIBA : Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 18–22. <https://doi.org/10.36526/tekiba.v2i2.2226>
- Nathalia, T. C., & Kristina, Y. (2018). Peningkatan Kreativitas Masyarakat Desa Gombengsari Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata di Kabupaten Banyuwangi. *Prosing PKM-CSR*, 1(1), 1440–1448.
- Santoso, J. (2015). *Statistik Daerah Kabupaten Banyuwangi*. <https://banyuwangikab.bps.go.id/>
- Sari, N. P., & Ana, S. (2022). Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Palaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 436–444. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1643>
- Sukma, V. M., & Sunarti. (2017). Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi Pada Penyelenggaraan Festival Gandrung Sewu Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(2), 179–184.
- Ulandarai, P. (2013). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mewujudkan Kreativitas di Kampung Kopi Desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Issue November). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.